

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara global PTM penyebab kematian nomor satu setiap tahunnya adalah penyakit kardiovaskuler, yaitu penyakit yang disebabkan oleh gangguan fungsi jantung dan pembuluh darah, seperti: Penyakit Jantung Koroner, Penyakit Gagal jantung atau Payah Jantung, Hipertensi dan Stroke (Depkes RI, 2014).

Salah satu jenis penyakit jantung yang paling banyak ditemui ialah *Acute Coronary Syndrome* (ACS). ACS adalah penyakit yang disebabkan oleh terjadinya aterosklerosis atau pembentukan plak pada pembuluh darah akan menghambat proses aliran darah di miokard, ACS meliputi UAP (Unstable Angina Pectoris), STEMI (Infark miokard elevasi dengan segment ST) dan NSTEMI (Infark miokard tanpa elevasi segment ST). Prevelensi NSTEMI dan UAP lebih tinggi dimana pasien-pasien yang mengalami ini biasanya dengan berusia lanjut dan memiliki lebih banyak komorbiditas. Selain itu, mortalitas awal NSTEMI dan UAP lebih rendah dibandingkan STEMI namun setelah berjalan 6 bulan, mortalitas keduanya berimbang dan secara jangka panjang, mortalitas NSTEMI lebih tinggi (Anonim, 2012).

Penyakit STEMI disebabkan oleh obstruksi atau sumbatan yang terjadi dikoroner sehingga akan terjadi penurunan suplai oksigen dan memperberat kerja jantung. Obstruksi pada pasien NSTEMI disebabkan karena adanya trombosis akut dan proses vasokonstriksi koroner. Terjadinya trombosis akut diawali dengan ruptur plak aterosklerotik yang tidak stabil. Plak tersebut akan menyebabkan proses inflamasi dilihat dari jumlah makrofag dan limfosit T. Faktor risiko NSTEMI meliputi jenis kelamin, usia, riwayat keluarga dengan kardiovaskuler serta adanya faktor risiko yang dapat dimodifikasi. Faktor risiko yang dapat

dimodifikasi meliputi hipertensi, hyperlipidemia, diabetes melitus, gaya hidup dan merokok (Anonim, 2012).

STIKES BETHESDA YAKKUM

Komplikasi yang ditimbulkan NSTEMI dapat menyebabkan tingkat kematian yang meningkat dan menjadikan masalah tertinggi pada era modern ini, skala permasalahan pada penyakit NSTEMI tergolong skala permasalahan yang tinggi dan menjadi penyebab utama kematian di seluruh dunia (World Heart Day PERKI, 2019).

Penulis melakukan ujian komprehensif akhir program di Ruang E Rumah sakit Bethesda dan mengelola asuhan keperawatan pada kasus pasien dengan NSTEMI. Pasien dengan NSTEMI perlu mendapatkan perhatian khusus dari Perawat harus melakukan tindakan-tindakan keperawatan guna meningkatkan kualitas hidup pasien. Pada kasus kelolaan ini pasien mengalami NSTEMI dengan riwayat hipertensi.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

- a. Laporan ujian komprehensif ini dibuat dalam rangka memenuhi ujian akhir program pendidikan profesi Ners.
- b. Meningkatkan kemampuan penerapan asuhan keperawatan dengan aspek bio-psiko-sosial-spiritual yang komprehensif ditujukan pada individu, keluarga, atau masyarakat.

2. Tujuan khusus

Diharapkan mahasiswa mampu merawat pasien secara professional dan mampu melakukan:

- a. Pengkajian keperawatan yang menyangkur semua aspek biologi, social, dan spiritual pada klien dengan NSTEMI
- b. Analisis data dari hasil pengkajian dan menentukan prioritas diagnosis keperawatan pada klien dengan NSTEMI
- c. Perencanaan sesuai dengan prioritas diagnosis keperawatan.

- d. Pelaksanaan sesuai dengan standar operasional yang berlaku di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta untuk memenuhi kebutuhan dasar pasien klien secara optimal pada klien dengan NSTEMI
- e. Evaluasi secara periodik, sistematis dan berencana untuk menilai perkembangan pada klien dengan NSTEMI
- f. Dokumentasi keperawatan secara individual dan dapat menggambarkan seluruh keadaan klien dan sesuai dengan pelaksanaan proses keperawatan pada klien dengan NSTEMI

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terbagi dalam 3 bagian yang tersusun sistematis yaitu: bagian awal, isi, dan bagian akhir.

- 1. Bagian awal dimulai dari halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar dan daftar isi.
- 2. Bagian isi dibagi menjadi 5 bab, yaitu:

BAB I Mengenai pendahuluan. Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori. Berisi mengenai uraian teori medis yang berkaitan dengan kasus pasien mengenai pengertian, anatomi dan fisiologi, penyebab, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, program terapi dan penatalaksanaan. Dan juga berisi tentang teori keperawatan

yang menguraikan pengkajian, diagnosa keperawatan serta rencana tindakan.

BAB III Tentang pengolahan kasus yang menguraikan tentang kasus mulai dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan dan implementasinya.

BAB IV Tentang pembahasan berisi perbandingan antara teori dan kasus.

BAB V Kesimpulan dan saran. Penulis mengambil kesimpulan dari hasil pembahasan serta memberikan saran yang ditujukan kepada institusi pendidikan dan Rumah sakit Bethesda Yogyakarta.

3. Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

STIKES BETHESDA YAKKUM